

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji proksimat, daging biji karabenguk mengandung kadar air 10,8% dan kadar abu 3,04%. Sedangkan kulit biji karabenguk mengandung kadar air 9,14% dan kadar abu 2,85%. Kadar cemaran logam dari hampir semua parameter berada di bawah batas aman, kecuali kandungan timbal (Pb) dalam kulit biji karabenguk. Kadar cemaran mikroba dari masing-masing ekstrak berada di bawah standar atau berada pada batas aman untuk dikonsumsi atau bahan dasar obat

Dari uji fitokimia ekstrak daging dan kulit biji karabenguk menunjukkan adanya metabolit sekunder dari golongan alkaloid, saponin, tanin, dan steroid. Kadar L-Dopa yang terkandung dalam daging kacang karabenguk yaitu 7,56% dan kulit biji karabenguk 3,89%.

5.2 Saran

Perlu adanya kajian lebih lanjut mengenai profil kimia keseluruhan dari daging dan kulit biji karabenguk. Serta jika ekstrak yang diperoleh akan dijadikan sebagai bahan baku obat diperlukan adanya penelitian lanjut mengenai pembuatan simplisia dan uji praklinis atau aplikasi ekstrak terhadap makhluk hidup.